

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pengumpulan data merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi di dalam melakukan penelitian. Penelitian ini penulis mengambil lokasi pada Koperasi Simpan Pinjam BMT KURNIA yang beralamatkan di dukuh Wangkis desa Dibal kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali. Dalam usaha untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan yang diinginkan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi :

#### **3.1. METODE PENGUMPULAN DATA**

##### **3.1.1 Penelitian Lapangan ( *Field Research* )**

###### **3.1.1.1 Metode Wawancara**

Metode ini merupakan cara pengumpulan data melalui wawancara langsung atau tanya jawab dengan pihak yang berhubungan dengan Koperasi Simpan Pinjam BMT KURNIA, dalam hal ini penulis mewawancarai atau bertanya kepada pimpinan atau Manager, karyawan bagian administrasi, dan karyawan bagian marketing. Data yang penulis peroleh adalah prosedur transaksi simpan pinjam, struktur organisasi, serta sejarah singkat Koperasi Simpan Pinjam BMT KURNIA.

###### **3.1.1.2 Observasi**

Teknik ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap proses atau kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam BMT KURNIA yang beralamat di dukuh Wangkis desa Dibal kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali. Teknik pengamatan ini dilakukan

khususnya dalam melakukan pendataan anggota, penyetoran simpanan, penarikan simpanan, transaksi pinjaman, angsuran pinjaman, dan pembuatan laporan.

### **3.1.2 Studi Pustaka ( Library Research )**

Suatu metode pengumpulan data dengan cara membaca buku dan sumber data lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penulis mencari buku dan jurnal tentang sistem informasi koperasi simpan pinjam yang sesuai dengan yang diterapkan pada Koperasi Simpan Pinjam BMT KURNIA.

## **3.2. METODE PENGEMBANGAN SISTEM**

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan metode *Object Oriented* dengan model *waterfall strategy sequential* (strategi air terjun beraturan). Strategi ini mensyaratkan penyelesaian tiap proses secara acak satu per satu sehingga lebih mudah dimengerti. Tahapan model *waterfall strategy sequential* yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

### **3.2.1 Permulaan Sistem (System Initiation)**

Dalam tahap ini, terhadap beberapa langkah yang perlu dilakukan di dalam membangun sistem informasi simpan pinjam pada Koperasi Simpan Pinjam BMT KURNIA antara lain :

1. Identifikasi Masalah, yaitu menjelaskan masalah pada proses simpan pinjam yang sedang berjalan.
2. Lingkup sistem, yaitu menentukan batasan ruang lingkup sistem informasi simpan pinjam yang akan dibangun.

3. Tujuan, yaitu menentukan untuk apa dan untuk siapa sistem informasi simpan pinjam ini dibangun.

### **3.2.2 Analisis Sistem (*System Analysis*)**

Dalam tahap ini, peneliti menguraikan beberapa hal, yaitu :

1. Gambaran umum Koperasi Simpan Pinjam BMT KURNIA seperti sejarah Koperasi, Visi, Misi dan Motto, Struktur Organisasi, dan fungsi Koperasi tersebut.
2. Analisa sistem yang berjalan menjelaskan sistem dipakai oleh Koperasi Simpan Pinjam BMT KURNIA dalam melakukan proses kegiatan transaksi simpan pinjam sebelum adanya sistem informasi simpan pinjam berbasis komputerisasi.
3. Analisa pemecahan masalah menguraikan tentang beberapa usulan yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan pada sistem yang sedang berjalan.
4. Kebutuhan *user* dan sistem informasi simpan pinjam.

### **3.2.3 Desain Sistem (*System Design*)**

Desain sistem dirancang sebagai penggambaran model sistem untuk mendokumentasikan aspek teknis dan implementasi dari sebuah sistem yang akan dibangun.

Pada tahap ini, peneliti akan mendesain sistem dari sistem yang akan dibangun, meliputi perancangan proses menggunakan *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, dan perancangan *input dan output*, perancangan *database* menggunakan *class diagram*, dan perancangan tampilan *user interface* (GUI). Proses desain akan

menggunakan perancangan sistem notasi UML yang digambarkan dalam *Star UML* sebagai *tools system desain*.

### **3.2.4 Implementasi Sistem (*System Implementation*)**

Dalam tahap ini akan dilakukan implementasi sistem informasi simpan pinjam diantaranya :

1. *Coding*

Dalam tahap ini sistem dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman VB.NET dan *database* MySQL Server.

2. Pengujian Sistem

Untuk pengujian sistem dilakukan dengan metode *blackbox testing*, dimana peneliti melakukan *input* data pada sistem dan melihat *output*-nya apakah sesuai dengan sistem yang diharapkan.

### **3.2.5 Penarikan Kesimpulan**

Pada proses penelitian, verifikasi data dilakukan secara terus menerus. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data pada koperasi simpan pinjam BMT KURNIA, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola dari sistem simpan pinjam yang sudah ada sebelumnya, proses-proses transaksi simpan pinjam, prosedur-prosedur simpan pinjam serta laporan dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan.

Dalam tahapan untuk menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh yang telah direduksi dan disajikan untuk selanjutnya menuju

kesimpulan akhir mampu menjawab permasalahan yang dihadapi. Tetapi dengan bertambahnya data melalui verifikasi secara terus menerus, maka diperoleh kesimpulan yang bersifat *grounded*. Dengan kata lain, setiap kesimpulan senantiasa akan selalu terus dilakukan verifikasi selama penelitian.